

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap Motivasi Belajar SKI Peserta Didik Kelas V MI Swasta Se Kecamatan Kademangan Blitar**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 87,43 sedangkan pada kelas kontrol adalah 80,52. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,723 dan pada kelas kontrol sebesar 0,752. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,673 dan pada kelas kontrol sebesar 0,624. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,145. Nilai *Sig.* 0,145 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,002. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas V materi Abu Bakar as Shiddiq Sang Pembena.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe STAD peserta didik menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dan memberikan motivasi kepada teman sekelompoknya. Hal ini sesuai dengan gagasan utama dalam STAD, yaitu memacu peserta didik agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Mereka harus mendorong teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan.<sup>1</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas V MI se Kecamatan Kademangan Blitar.

---

<sup>1</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal. 214

**B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas V MI Swasta Se Kecamatan Kademangan Blitar**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 86,90 sedangkan pada kelas kontrol adalah 76,65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.*  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,915 dan pada kelas kontrol sebesar 0,869. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,372 dan pada kelas kontrol sebesar 0,436. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas  $> 0,05$  maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,104. Nilai *Sig.* 0,104  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample Test*. Hasilnya untuk perhitungan

nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,024. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas V materi Abu Bakar as Shiddiq Sang Pembena.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) peserta didik diberi waktu untuk bekerja sama setelah pelajaran diberikan oleh guru, tetapi tidak saling membantu ketika menjalani kuis, sehingga setiap peserta didik harus menguasai materi itu (tanggung jawab perseorangan). Para peserta didik mungkin bekerja berpasangan dan bertukar jawaban, mendiskusikan ketidaksamaan dan saling membantu satu sama lain atau mereka bisa saling memberikan pertanyaan tentang isi dari materi yang mereka pelajari itu. Mereka mengajari teman sekelompok dan menaksir kelebihan dan kekurangan mereka untuk membantu agar bisa berhasil menjalani tes.<sup>2</sup>

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe STAD peserta didik menjadi lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Pambudi<sup>3</sup> yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran

---

<sup>2</sup> *Ibid*, Hal. 214

<sup>3</sup> Dwi Pambudi, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievemen Divisions) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Lingkaran Siswa Kelas*

Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievemen Divisions) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII Semester 2 MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) terhadap hasil belajar Matematika materi lingkaran peserta didik kelas VIII semester 2 MTsN Tunggangri Tulungagung.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Endah Putriningtyas<sup>4</sup> yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Melalui Pemanfaatan Blok Aljabar Pada Materi Penyelesaian Persamaan Kuadrat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Rejotangan Tahun Ajaran 2015/ 2016”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD melalui pemanfaatan Blok Aljabar pada materi Penyelesaian Persamaan Kuadrat terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Rejotangan tahun ajaran 2015/ 2016.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_{\#}$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI se Kecamatan Kademangan Blita.

---

VIII Semester 2 MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

<sup>4</sup> Endah Putriningtyas, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Melalui Pemanfaatan Blok Aljabar Pada Materi Penyelesaian Persamaan Kuadrat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 01 Rejotangan Tahun Ajaran 2015/ 2016*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

**C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas V MI Swasta Se Kecamatan Kademangan Blitar**

Berdasarkan hasil uji anova 2 jalur, menunjukkan bahwa nilai *Sig.* (*2-tailed*) adalah 0,009. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,009 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik materi Abu Bakar as Shiddiq Sang Pembena.

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe STAD peserta didik menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Slavin, bahwa STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi di antara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.<sup>5</sup> STAD digunakan untuk mendukung dan memotivasi peserta didik mempelajari materi secara berkelompok.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: Alfabeta: 2011). Cet.5, Hal. 51

<sup>6</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 56

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI se Kecamatan Kademangan Bitar.